
ANALISIS UNSUR RELIGIUS DALAM FILM ASSALAMUALAIKUM BEIJING KARYA SUTRADARA GUNTUR SOEHARJANTO DAN KAITANNYA DENGAN PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA

**Anita Kirana¹, Eva Nur Abadiah², Hanifah Winda Rahma Putri³, Nurunnisa Al
Musyarafah⁴**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

Pos-el: kiranaanita6@gmail.com1, evanrabadiah.22@gmail.com2,

hanifahwinda1131@gmail.com3, almusyarafahn@gmail.com4

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai religius yang terdapat dalam film Assalamualaikum Beijing karya sutradara Guntur Sehardjanto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan analisis karya dengan teknik studi pustaka dan observasi. Simpulan bahwa nilai-nilai religius yang difokuskan dan ditemukan di dalam film Assalamualaikum Beijing ada 3 yaitu: (1) Nilai akidah, (2) Nilai ibadah; dan (3) Nilai akhlak. Unsur religius yang terdapat dalam film relevan bila di gunakan dalam pembelajaran menganalisis unsur ekstrinsik dalam pembelajaran sastra kelas XI SMA karena sesuai dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, serta Indikator pembelajaran drama yang terdapat dalam silabus.

Kata Kunci: Unsur Religius; Film Assalamualaikum Beijing; Relevansi Terhadap Pembelajaran Sastra SMA

Abstract. The purpose of this study was to determine the religious values contained in the film Assalamualaikum Beijing by director Guntur Sehardjanto. The method used in this research is descriptive qualitative research with content analysis method. The data collection technique in this research is analysis of the work with literature study and observation techniques. The conclusion is that there are 3 religious values that are focused on and found in the film Assalamualaikum Beijing, namely: (1) the value of faith, (2) the value of worship; and (3) moral values. The religious elements contained in the film are relevant when used in learning to analyze extrinsic elements in learning literature for class XI SMA because they are in accordance with Competency Standards, Basic Competencies, and Drama Learning Indicators contained in the syllabus.

Keyword: Religious Elements; Assalamualaikum Beijing film; Relevance to High School Literature Learning



Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pembelajaran sastra dalam dunia pendidikan sangat penting karena selain di dalam karya sastra mengandung nilai-nilai positif yang dapat dijadikan gambaran untuk hidup bermasyarakat, karya sastra juga bagian dari tuntutan akademik yang meliputi teori sastra dan keterampilan bersastra. Gambaran atau nilai-nilai yang ada pada sastra biasanya merupakan gambaran sebenarnya dari kehidupan manusia. Pembelajaran sastra harus dipandang sebagai sesuatu yang penting karena sastra mempunyai relevansi dengan masalah-masalah dunia nyata (Rahmanto dalam Restyna, 2014). Bahkan, pembelajaran sastra juga dapat membantu memecahkan masalah-masalah nyata yang cukup sulit untuk dipecahkan di dalam masyarakat jika dilakukan dengan cara yang tepat. Dengan demikian, pembelajaran sastra juga sampai pada penelaahan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Karena karya sastra hampir selalu mengandung pesan-pesan yang sengaja disajikan oleh pengarangnya untuk para penikmat sastra yang tentu saja bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat dari penikmat sastra tersebut.

Sastra merupakan sebuah ciptaan, sebuah kreasi dan bukan imitasi, yang bersumber dari perasaan mendalam sang sastrawan yang secara spontan diluapkandengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sastra juga merupakan ekspresi pikiran dalam bahasa, sedang yang dimaksud dengan pikiran adalah pandangan, ide-ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia. (Sumardjo dan Saini dalam Dari, 2019) mengatakan, “sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.”

Sastra juga termasuk salah satu karya seni karena sastra adalah inspirasi kehidupan manusia yang diwujudkan dalam sebuah bentuk keindahan. Keindahan bahasa merupakan syarat penting sebuah karya sastra karena hal itulah yang menjadi pembeda sastra dengan karya seni lainnya. Dengan demikian, dapat dikatakan pada hakikatnya karya sastra adalah karya seni yang bermedia atau berbahan utama bahasa. Karya sastra terdiri atas dua bentuk, yaitu fiksi dan non fiksi. Contoh sastra fiksi adalah prosa, puisi, dan drama, sementara contoh sastra non fiksi adalah biografi, otobiografi, esai, dan kritik sastra. Perkembangan sastra pun bermekaran dari yang bersifat tekstual hingga yang bersifat visual.

Berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi cerpen, novel, dan drama kini sudah dapat ditonton dalam bentuk film. Dengan media film, sebuah karya sastra dapat dinikmati secara lebih hidup. Media film merupakan media pendidikan berbasis audio visual yang sangat disukai oleh peserta didik. Oleh karena itu, kemungkinan film dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sastra Indonesia sebab erat kaitannya dengan pembelajaran Drama atau film yang memiliki alur dan unsur-unsur intrinsik lainnya seperti yang ada dalam karya sastra berupa novel, cerpen dan karya fiksi lainnya. Media film diharapkan dapat merangsang minat peserta didik dalam pembelajaran film atau

Drama, dapat mengembangkan kemampuan menyimak, mengembangkan sikap-sikap positif terhadap sastra, membentuk pribadi religius peserta didik, dan umumnya menerapkan pembelajaran sastra secara tepat.

Dari sekian banyak film yang sudah hadir sampai saat ini, tentu saja sangat sulit untuk menghindari persamaan pada setiap tema maupun jalan ceritanya. Film memberikan keleluasan pada penonton untuk menikmati scene atau adegan-adegan yang disajikan melalui screen atau layar. Dengan dukungan kemajuan teknologi multimedia, keleluasaan dalam menikmati film kian nyata. Perti yang telah disebutkan di atas. Film yang dianggap oleh banyak orang hanya sebagai media hiburan, sebenarnya adalah salah satu media yang juga digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Selain itu, film juga memberikan manfaat yang positif maupun negatif kepada para penikmatnya. Pengaruh positif yaitu pesan yang disampaikan banyak menanamkan nilai pendidikan, kebudayaan, budi pekerti, dan norma-norma agama. Dan pengaruh negatif terhadap penikmat film, seperti peristiwa belakangan ini, terjadi kemerosotan moral pada masyarakat yang disebabkan oleh banyaknya film yang beredar dan tidak memiliki manfaat. Namun saat ini, tak sedikit pula film yang menampilkan sisi kekerasan sehingga banyak menimbulkan kesalahpahaman makna bagi para penontonya.

Pemaknaan terhadap film tidak bisa lepas dari unsur-unsur pembangunnya yaitu unsur ekstrinsik dan intrinsik. Unsur ekstrinsik meliputi unsur pendidikan, agama, ekonomi, dan sosial budaya. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan terhadap nilai religius yang terdapat dalam karya sastra, khususnya film. Hubungan sastra dengan nilai religius dapat diamati pada hasil sastra yaitu bagaimana nilai religius yang ditampilkan melalui keindahan sebuah karya sastra itu. Religius adalah sifat-sifat manusia atau tokoh cerita yang senantiasa berusaha mendekatkan dirinya kepada Tuhan. Menurut (Ma'ruf, 2016) religius disinonimkan dengan nilai-nilai agama. (Mangunwijaya dalam Rizkyana, 2014) menyatakan bahwa pada awal mula, segala sastra adalah religius. Oleh karena itu, sastra dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap dan kepribadian seseorang, dan secara umum adalah pembaca atau penikmat sastra untuk bersikap religius.

Salah satu karya sastra film yang banyak mengandung nilai-nilai religius adalah Assalamualaikum Beijing karya sutradara Guntur Soeharjanto. Film ini bernuansa islami yang berisikan cerita yang sangat menarik yang di dalamnya terkandung nilai-nilai religius yang disampaikan oleh karakter tokoh yang ada dalam film Assalamualaikum Beijing. Nilai keislaman yang ada dalam film ini antara lain adalah Islam sebagai agama yang selalu mengajarkan untuk selalu bersyukur, dan, saling menghargai walaupun berbeda keyakinan. Film ini juga menggambarkan bahwa sebuah perbedaan bukanlah menjadi penghalang untuk tetap saling tolong menolong dalam kebaikan. Sehingga ajaran-ajaran tentang nilai kebaikan tetap terlaksana sebagaimana yang diajarkan Nabi Muhammad SAW. Dengan mengambil latar di negara yang mayoritas non- menjadi keunikan tersendiri dalam film ini, selain itu dalam film ini juga mengangkat kebudayaan

dan sejarah Islam yang ada di Tiongkok. Sehingga hal ini menjadi ketertarikan sendiri bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam pesan-pesan yang terkandung pada film Assalamualaikum Beijing.

Peneliti tertarik meneliti Film Assalamualaikum Beijing karena film tersebut sarat dengan informasi tentang sejarah Islam di China. Film ini menjadi bestseller dan mendapatkan pujian dari beberapa tokoh. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti ingin meneliti unsur-unsur religius yang terdapat dalam film Assalamualaikum Beijing. Penelitian ini berjudul “Analisis Unsur Religius Dalam Film Assalamualaikum Beijing Karya Sutradara Guntur Soeharjanto Dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Analisis isi (content analysis) adalah teknik penelitian untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Penelitian kualitatif biasa digunakan untuk menemukan data yang sebenarnya atau objek alamiah (Sugiyono dalam Sugiyato, 2017). Fokus penelitian ini adalah unsur-unsur religius yang ada pada film Assalamualaikum Beijing. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan analisis karya dengan teknik studi pustaka dan observasi. Menurut Arikunto dalam Sholeh dan Meirani (2017), metode observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh pancaindra. Widodo dalam Utami, (2012) menyatakan studi kepustakaan adalah studi yang dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen penelitian ini adalah penulis sebagai instrumen utama dan film, catatan serta dokumen sebagai instrumen tambahan. Sumber data utama penelitian ini adalah kutipan atau dialog-dialog film Assalamualaikum Beijing. Analisis data merupakan usaha (proses) memilih, memilah, membuang, menggolongkan data untuk menjawab dua permasalahan pokok. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menonton film Assalamualaikum Beijing Karya Sutradara Guntur Soeharjanto.
2. Menyimak dialog antar pemain film Assalamualaikum Beijing yang mengandung nilai religius.
3. Mencatat dialog yang telah didapat sebagai data penelitian.
4. Data yang didapat kemudian dianalisis menggunakan teori nilai religius yang dikemukakan oleh Atmosuwito.
5. Hasil analisis kemudian dicatat dengan menggunakan catatan deskriptif.
6. Medeskripsikan nilai-nilai religius yang terkandung dalam film Assalamualaikum Beijing.
7. Mengimplikasikan nilai-nilai religius dalam film Assalamualaikum Beijing sebagai bahan pembelajaran sastra pada kelas XI di SMA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis menonton, memahami, meneliti, dan menganalisis film Assalamualaikum Beijing, penulis menemukan berbagai macam nilai religius yang terdapat dalam film tersebut. Pada bagian ini penulis memfokuskan pada nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Peneliti juga akan membahas mengenai relevansi film Assalamualaikum Beijing terhadap pembelajaran sastra di SMA. Adapun hasil pengkajian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Unsur-Unsur Religius Film Assalamualaikum Beijing

1. Nilai Akidah

Secara bahasa akidah berarti ikatan, kepercayaan, keyakinan atau janji. Sementara secara istilah akidah yakni meyakini dalam hati, mengikrarkan dengan lisan dan melakukan dengan perbuatan. Akidah di dalam istilah umum dipakai untuk menyebut keputusan pikiran yang mantap, benar maupun salah. Akidah Islam berisikan ajaran tentang apa saja yang harus dipercayai, diyakini, dan diimani oleh setiap Muslim. Karena agama Islam bersumber kepada kepercayaan dan keimanan kepada Allah, maka akidah merupakan sistem kepercayaan yang mengikat manusia kepada Islam. Seorang manusia disebut Muslim ketika dengan penuh kesadaran dan ketulusan orang tersebut bersedia terikat dengan sistem kepercayaan Islam dan tampak perilaku sehari-harinya. Sistem kepercayaan atau akidah dibangun di atas enam dasar keimanan yang lazim disebut Rukun Iman.

a) Iman Kepada Allah SWT

Bentuk nilai Akidah keimanan kepada Allah SWT dalam film Assalamualaikum Beijing diantaranya ditunjukkan oleh Asma dan Zhong Wen pada menit 33:55 - 34:50 ketika Asma menjelaskan bahwa peperangan akan terjadi bila tak ada agama.

Zongwen : *"Jika tidak ada agama, tidak akan ada saling bunuh, kekerasan, peperangan"*

Asma : *"Kekerasan dan peperangan bukan terjadi hanya karena agama, tapi karena ambisi manusia yang ingin berkuasa dan serakah yang menjadi penyebab utama perang. Sesama penganut agama juga bisa perang, negara yang ga percaya tuhan aja perang"*

Zongwen : *"Tapi kenyataannya kan selalu mengatasnamakan agama"*

Asma : *"Itu manusianya, bukan agamanya. Kalau kamu membayangkan dunia akan damai tanpa agama, kamu justru salah besar Zongwen. Karena yang terjadi akan sebaliknya, perang akan jauh lebih dahsyat"*

Pada scene menit 56:36 - 57:26 saat Zhongwen bertemu imam yang menceritakan sahabat nabi yang meninggalkan harta karena kecintaannya kepada Allah SWT.

Zongwen : *“Tapi anehnya ada imam yang mendekat dan menjawab semua pertanyaan aku yang tadinya ingin aku tujukan sama kamu. Beliau mengenalkanku kepada sahabat-sahabat rasulullah. Seperti Musyabin Ummair yang meninggalkan semua kemewahan dan kekayaan hidupnya karena rasa cintanya kepada Allah. ...”*

Selain itu ditunjukkan pada adegan menit 01:24:33-01:24:44 Zhong Wen berkata, bahwa Asma pernah berkata *“bahwa hidup manusia sederhana jika mau berpasrah atas kehendak Allah SWT, termasuk juga urusan kematian.”*

2. Nilai Ibadah

Secara bahasa ibadah berarti: taat, tunduk, menurut, mengikuti, dan doa. Ibadah adalah menyembah kepada Allah atau tunduk kepada Allah seolah-olah kamu melihat-Nya dan jika tidak bisa seolah-olah kamu dilihat-Nya. Ibadah merupakan rangkaian perbuatan yang disukai oleh Allah, sebab semua ibadah pada dasarnya merupakan panggilan ketakwaan. Manusia beribadah kepada Allah dengan mengakui bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan mengakui pula bahwa Muhammad adalah hamda dan Rasul-Nya, mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan naik Haji. Dalam arti melaksanakan segala amal perbuatan yang terkandung dalam rukun Islam. Karena itu ibadah mempunyai peranan besar dalam membina peradaban manusia.

a) Ibadah Sholat

Ibadah sholat dalam film Assalamualaikum Beijing terdapat pada scene menit 31:30 - 32:04 yang memperlihatkan Asma yang memasuki masjid bersejarah di China untuk melaksanakan sholat disana.

Pada adegan menit 50:10 - 50:14 adegan yang diperlihatkan adalah saat Asma sedang melaksanakan sholat di apartemennya di China.

Pada scene menit 01:21:25 - 01:22:00, Zhongwen melaksanakan sholat di rumah sakit tepatnya di ruangan Asma sedang di rawat

3. Nilai Akhlak

Kata “akhlak” berasal dari bahasa Arab, yaitu jamak dari kata “khuluqun” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan. Secara terminologis, dapat dikatakan bahwa akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam pengertian umum akhlak dapat dipadankan dengan etika atau nilai moral. Oleh karena itu, akhlak dapat dimaknai tata aturan atau norma kepribadian dan perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia (hablumminannas), manusia dengan Tuhan (hablumminallah), serta manusia dengan alam semesta (lingkungannya).

a) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

- **Ikhlas dan Sabar**

Sikap ikhlas dan sabar ditunjukkan oleh Zhongwen terdapat pada scene menit 01:23:39 - 01:24:03 dan menit 01:25:48 - 01:26:35, saat Zhongwen melamar Asma untuk menikah dengannya walau ia tau saat itu Asma tidak memiliki fisik yang sempurna tetapi Zhongwen ikhlas menerima Asma.

Zhongwen : *"Aku juga takut Asma. Tapi cinta sempurna ada dan tidak butuh fisik yang sempurna untuk memiliki kisah cinta sempurna"*

.....

Zhongwen : *"Karena itu, aku berani meminta kamu untuk menikah dengan aku. Mari kita hidup bersama selamanya. Ashima cahayaku, bersediakah mendampingiku meniti jalan kesurganya"*

Selain itu sikap sabar juga ditunjukkan Asma pada scene menit 01:03:26 - 01:03:33 ketika Asma berbicara bahwa ia harus mengumpulkan tenaga agar lebih kuat untuk menghadapi semua masalah yang menimpa.

- **Menghargai Orang Lain**

Hal ini ditunjukkan pada adegan menit 40:09 - 40:31. Asma menghargai usaha Dewa yang datang dari Jakarta ke Beijing untuk menemuinya karena Asma tau jarak Jakarta ke Beijing begitu jauh.

Asma : *"Sekarang, kamu emang sahabatku yang paling baik. Tapi jarak Jakarta Beijing itu ga deket, jadi aku harus hargai usahanya datang kesini"*

b) Akhlak Terhadap Orang Tua

Hal ini ditunjukkan saat Asma yang sangat menghormati sang ibu, tutur kata yang Asma utarakan sangat lembut kepada sang ibu, dan Asma selalu memberi kabar sang ibu melalui email ketika berada di Beijing yang ditunjukkan pada scene menit 01:27:56 - 01:29:13.

c) Akhlak Terhadap Masyarakat

- **Peduli**

Sikap ini ditunjukkan pada adegan menit 12:13 - 12:51. Sekar yang khawatir akan keadaan Asma yang pergi sendirian dan takut terjadi yang tidak terhadap Asma.

Sekar : *"Ma, kamu udah sampe? Nyasar ga?"*

Asma : *"enggak ko, belum kelewat ternyata haltenya. Tadi aku panik aja, untung ada cowo ganteng yang bantuin aku"*

Sekar : *"orang sini? Orang China? Dia ngomong bahasa apa ma?"*

Asma : *"ya dia pake bahasa inggris"*

- **Tolong-Menolong**

Sikap tolong-menolong dalam film Assalamualaikum Beijing ditunjukkan pada scene 11:00 - 11:14, Zhongwen menolong Asma yang sedang kebingungan mengenai hal tujuannya .

Zongwen : *"you mean xiang tse?"*

Asma : *"xiang tse... Yes"*

Zhongwen : *"dont worry, there still two station's more"*

Asma : *"oke, thank you"*

Lalu pada menit 06:23 - 06:37, Sekar menolong Asma untuk mendapatkan tempat tinggal selama di Beijing yang dekat dengannya, agar Sekar selalu bisa menjaga Asma dan melindungi Asma.

Sekar : *"akutuh sengaja pilih apartemen ini supaya dekat dengan apartemen aku dan mas ridwa ma, soalnya cuma beda 2 pintu dari sini. Jadi kalo kamu ada apa-apa kamu bisa langsung hubungi aku"*

● **Pemurah**

Sikap pemurah pada film ini ditunjukkan saat adegan Asma dengan senang hati membaca cerita tentang legenda Ashima kepada para paseien anak-anak tempat dimana Asma juga dirawat yang diperlihatkan pada menit 57:28 - 57:40.

Asma : *"kalian sudah pernah dengar, kisah legenda ashima dari negeri yunan china? "*

Anak kecil : *"belum kak"*

Asma : *"mau dengerin ga?"*

Anak kecil : *"mau"*

Unsur Religius Dalam Film Assalamualaikum Beijing Karya Sutradara Guntur Soeharjanto dan Kaitannya Dengan Pembelajaran Sastra Di SMA

Film merupakan media berbasis audio visual yang banyak disukai siswa. Kesukaan terhadap film memungkinkan film dapat digunakan sebagai media pembelajaran sastra Indonesia. Media film diharapkan dapat merangsang minat peserta didik terhadap pembelajaran drama, dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menyimak secara baik, baik isi maupun makna yang tersirat didalam film, dapat membantu mengembangkan sikap positif peserta didik terhadap karya sastra berdasarkan pengetahuan tentang sastra, serta diperoleh pengalaman belajar yang lebih berarti bagi peserta didik. Dengan kelebihan-kelebihan penggunaan media film tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran drama.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji film religius Film Assalamualaikum Beijing sebagai objek kajian dalam penelitian ini yang selanjutnya dijadikan sebagai bahan pembelajaran drama dikelas XI SMA. Alasan penulis mengangkat judul ini yaitu sebagai berikut:

1. Film merupakan media belajar yang paling menarik minat siswa karena film sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dan juga film menyuguhkan gambaran kisah nyata yang membantu siswa dalam memecahkan masalah.
2. Pembelajaran sastra khususnya drama mencakup pembelajaran pengetahuan tentang sastra (drama), keterampilan bersastra, sikap positif terhadap karya sastra

(film), dan penelaahan nilai-nilai dalam karya sastra (yang dalam penelitian ini dipilih nilai religius).

3. Keberhasilan pembelajaran sastra dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya media atau bahan pembelajaran. Pada penelitian ini dipilih media audio visual dengan pemutaran film sebagai media pembelajaran drama di kelas XI SMA.
4. Film Assalamualaikum Beijing mempunyai kelebihan yaitu agamanya kuat, sarat nilai pendidikan Islami, tema ceritanya mampu membangun psikologi jiwa penonton, amanatnya dalam, serta karakter tokoh-tokohnya dapat dijadikan panutan. Kelebihan ini diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa dalam spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan bermasyarakat.

Nilai religius dalam film Assalamualaikum Beijing tersebut sangat dominan yang sesuai untuk diajarkan pada peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui nilai-nilai religius yang terdapat dalam film Assalamualaikum Beijing karya sutradara Guntur Sehardjanto, uraian pada analisis dan pembahasan data hasil penelitian, penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut.

1. Film Assalamualaikum Beijing Karya Sutradara Guntur Soeharjanto tersebut bertema religius yang memfokuskan pada nilai keimanan, dengan tokoh utama Asmara (Ravelia S. Temat) dan perannya didukung oleh beberapa tokoh pembantu, serta dengan alur yang menarik mulai dari awal hingga akhir. Latar film tersebut meliputi latar tempat, waktu, dan sosial. Amanat yang terkandung di dalamnya yaitu, Perempuan harus dapat menjaga diri dari laki-laki yang bukan mahramnya (eksplisit), muslim harus tolong-menolong serta menjalin silaturahmi (eksplisit), selalu sabar dan ikhlas karena Allah Swt. dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi segala macam cobaan (implisit), serta berusaha untuk selalu jujur dalam keadaan apa pun (implisit). Dialog para tokohnya bersifat religius yang sesuai dengan tema dan perwatakannya. Akting para tokohnya sesuai dengan dialog, perasaan, serta kondisi yang sedang dialami oleh tokoh. Keseluruhan unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan cerita yang padu.
2. Unsur-unsur religius dalam film Assalamualaikum Beijing Karya Sutradara Guntur Soeharjanto tersebut memfokuskan pada nilai:
 - Nilai Akidah yang meliputi iman kepada Allah SWT
 - Nilai Ibadah yang meliputi ibadah sholat
 - Nilai Akhlak yang meliputi sikap ikhlas dan sabar, sikap tolong-menolong, dan pemurah
3. Nilai religius film Assalamualaikum Beijing Karya Sutradara Guntur Soeharjanto relevan sebagai bahan pembelajaran drama di kelas XI SMA karena sesuai dengan

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, serta Indikator pembelajaran drama yang terdapat dalam silabus.

REFERENSI

- Restyna, A. (2014). *KIRNILAI MORAL DALAM NOVEL PELANGI DI ATAS CINTA KARYA CHAERUL AL-ATTAR DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI KELAS XI SMA*. SURYA BAHTERA, 2(11).
- DARI, K. T. A. A. D. (2019). *ANALISIS NOVEL PASIR PUN ENGGAN BERBISIK*. Jurnal Ilmu Budaya Vol, 3(2).
- Ma'ruf, M. (2016). *Dialektika Agama Dan Budaya Di Masyarakat Muslim*. Al-Makrifat: Jurnal Kajian Islam, 1(2), 124-144.
- Sugiarto, E. (2017). *Menyusun proposal penelitian kualitatif: Skripsi dan tesis: Suaka media*. Diandra Kreatif.
- Sholeh, K., & Meirani, D. A. (2017, October). *Nilai Pendidikan Akhlak Film Rumah Tanpa Jendela Karya Aditya Gumay dan Penerapannya dalam Pembelajaran Interpretasi Makna Teks Ulasan Drama/Film di Kelas XI SMA/SMK*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL (Vol. 1, No. 1).
- Utami, S. S. (2012). *NILAI RELIGIUS PADA FILM KUN FAYAKUUN KARYA H. GUNTUR NOVARIS DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN DRAMA DI KELAS XI SMA* (Doctoral dissertation, PBSI-FKIP).